

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN PEMARON KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Lilis Widianingrum*¹, Rosaria Ika Pratiwi², Susiyarti³

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama, Tegal

e-mail: *liliswidia013@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission March 2021

Accepted March 2021

Publish March 2021

Abstrak

Antibiotik merupakan obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun sering disalahgunakan pemakaiannya oleh masyarakat. Ketepatan penggunaan antibiotik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik di kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga di empat RT Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang berjumlah 238 dengan jumlah sampel 150 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dari 150 responden mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 94 responden (62,7%), kategori cukup sebanyak 50 responden (33,3%), dan kategori kurang sebanyak 6 responden (4%).

Kata kunci : Antibiotik, Pengetahuan, Ibu Rumah Tangga

Ucapanterimakasih:

Ucapanterimakasih:

1. Bapak Nizar
Suhendra, S.E, M.PP. selaku
direktur Politeknik Harapan
Bersama.

2. Ibu apt. Sari Prabandari,
S.Farm, MM selaku kepala
Program Studi Diploma III
Farmasi Politeknik Harapan
Bersama Tegal.

3. Ibu apt. Rosaria Ika
Pratiwi, M.sc dan Ibu
Susiyarti, M.Farm selaku
pembimbing Tugas Akhir.

Abstract

Antibiotics are drugs that most widely prescribed for patients, but are often abused by the public. The accuracy of the antibiotic used can be influenced by several factors. One of which is the level of knowledge of housewives. The purpose of this study was to determine the level of knowledge on the use of antibiotics among housewives in Pamaron Brebes. The research design used quantitative descriptive method with purposive sampling technique. The population in this study was housewives in four Subdistrict in Brebes, with a total number of housewives in 238. Sample of the study was 150 respondents in total, who had met the inclusion and exclusion criteria. Based on the results of the study, the level of knowledge of housewives about the use of antibiotics is majority good as of 94 respondents (62,7%), mean while 50 respondents (33,3%) were categorized as average, 6 respondent (4%) was categorized as poor. It can be concluded that most of the respondents 94% have good level of knowledge in using antibiotics.

Keyword : Antibiotics, Knowledge, Housewives

DOI
Tegal

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Antibiotik adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil (Syafiyatul, H.,*et.al*, 2020). Antibiotik bekerja dengan cara membunuh bakteri atau mencegahnya bereproduksi dan menyebar pada manusia. Antibiotik termasuk dalam golongan obat keras yang tersedia di apotek (BPOM, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan penggunaan, salah satu faktor yang penting adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga itu sendiri mengenai penggunaan antibiotik (Andarwati, 2014). Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga.

Menurut Notoatmojo (2010), Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Menurut Ahmad Kholid dalam Wijayanto (2014), terdapat enam tingkatan pengetahuan, yaitu : 1). Tahu (*Know*), 2). Memahami (*Comprehension*), 3). Aplikasi (*Application*), 4). Analisa (*Analysis*), 5). Sintesis (*Synthesis*), dan 6). Evaluasi (*Evaluation*).

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik telah diteliti diberbagai daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nisak, *et al.*, 2016) di daerah RW 02 Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng Surabaya, dari 100 responden mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 66 orang (66%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (14%), dan 20 orang (20%) memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu rumah tangga pada bulan Desember 2020 - Januari 2021 di Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut masih rendah, masih kurangnya pemahaman tentang antibiotik, sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang penggunaan antibiotik. Berdasarkan penelitian terdahulu hanya menggunakan sampel satu RT atau satu RW saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat RT yang masing-masing berbeda RW dan menurut beberapa jurnal penelitian yang peneliti

baca, peneliti tidak menemukan jurnal penelitian tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik di Kelurahan Pamaron Brebes.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes".

B. Metode Penelitian

Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini menggambarkan tentang tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di empat RT Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada bulan September 2020 hingga Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 238 ibu rumah tangga di RT 03 RW 01, RT 03 RW 03, RT 02 RW 05 dan RT 04 RW 08 Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 ibu rumah tangga di empat RT Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *Purposive sampling*.

Cara Memperoleh Data

Data primer diperoleh secara langsung dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah berisi daftar pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut; 1). *Editing* (penyuntingan data), 2). *Coding* (pemberian kode), 3). *Processing* (memasukkan data), 4). *Cleaning* (pembersihan data)

Analisis Data

Data dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang akan diteliti secara tepat. Pertanyaan benar memiliki skor 1 sedangkan jawaban salah memiliki skor 0.

Tingkat Pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % pertanyaan yang di jawab benar. Dengan rumus :

$$\% \text{ pertanyaan yang di jawab benar} = \frac{\text{pertanyaan yang di jawab benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} 100\%$$

Kategori pengetahuan terdiri dari :

1. Kategori Baik : > 76%
2. Kategori Cukup : 56% - 75%
3. Kategori Kurang : < 75%

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi :

1. Umur

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.

No	Umur	Responden	
		Jml	%
1	20-30 tahun	34	22,7
2	31-40 tahun	64	42,7
3	41-50 tahun	52	34,6
Jumlah		150	100

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah berumur 31-40 tahun sebanyak 64 orang (42,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliani N.N.,*et.al*,(2014), yaitu jumlah responden paling banyak adalah berumur 31-40 tahun sebanyak 40 orang (40%) dari total responden 100 orang.

2. Pendidikan

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan.

No	Pendidikan	Responden	
		Jumlah	%
1	SD	80	53,3
2	SMP	43	28,7
3	SMA	25	16,7
4	PT	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 80 orang (53,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Ardhany.,*et.al*, 2016) yaitu responden terbanyak adalah dari tingkat pendidikan SD sebanyak 75 orang (65,2%).

3. Pekerjaan

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan	
		Jumlah	%
1	Pegawai	2	1,3
2	Wiraswasta	51	34,0
3	Buruh	38	25,3
4	TidakBekerja	59	39,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data primer yang di olah

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pekerjaan responden paling banyak adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 59 orang (39,3%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani N.N.,*et.al*,(2014), yaitu responden paling banyak adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 35 orang (35%) dari 100 orang responden.

2. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden.

1. Berdasarkan Umur

Tabel 2.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Umur

Umur Responden	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
20-30 Tahun	23	67,6	10	29,4	1	2,9
31-40 Tahun	41	64,1	21	32,8	2	3,1
41-50 Tahun	30	57,7	19	36,5	3	5,8

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2.1 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik tertinggi pada kategori usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 23 orang (67,6%). Menurut Ambada (2013), usia berhubungan dengan pengalaman seseorang sehingga dengan usia yang bertambah maka pengalaman seseorang akan semakin luas, tetapi menjelang usia lanjut kemampuan menerima atau mengingat sesuatu akan berkurang.

2. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
SD	43	53,8	32	40,0	5	6,3
SMP	29	67,4	13	30,2	1	2,3
SMA	20	80,0	5	20,0	0	0,0
PT	2	100	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data Primer yang di olah

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kategori baik tertinggi adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pendidikan seseorang, akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang mereka dapatkan (Wawan dan Dewi, 2011).

3. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
PNS	2	100	0	0,0	0	0,0
Wiraswasta	34	66,7	15	29,4	2	3,9
Buruh	21	55,3	16	42,1	1	2,6
TidakBekerja	37	62,7	19	32,1	3	5,2

Sumber : Data Primer yang di olah

Berdasarkan tabel 2.3 tingkat pengetahuan baik penggunaan antibiotik tertinggi adalah responden yang bekerja sebagai pegawai/PNS yaitu sebanyak 2 orang (100%), karena pekerjaan merupakan tempat seseorang berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan seseorang (Sumariangen.,*et.al*, 2020).

3. Pengetahuan Responden

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Kelurahan Pamaron

No	Tingkat Pengetahuan	Responden	
		Jml	%
1	Baik	94	62,7
2	Cukup	50	33,3
3	Kurang	6	4
Jumlah		150	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden sejumlah 150 orang ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pengetahuan sebanyak 94 orang (62,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan 50 orang (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 6 orang (4%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Kelurahan Pamaron Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan antibiotik yaitu sebanyak 94 orang (62,7%), kategori cukup 50 orang (33,3%), dan kategori kurang 6 orang (4%).

E. PUSTAKA

[1] Ahmad Kholoid. (2012). Promosi Kesehatan. Jakarta : Radja Grafindo Persada. Dalam Wijayanto. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Tentang Perilaku Hidup Sehat di Sd Negeri Gentan Kecamatan Sayegan Kabupaten Sleman.

[2] Ambada, S.P. (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Masyarakat Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

[3] Andarwati, R. (2014). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Antibiotik

di Desa Kuta Mbelin Kecamatan Law Baleng Kabupaten Karo. Jurnal Ilmiah Panned.

[4] Ardhany, S. D., Anugrah, R. O., & Harum, Y. (2016). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Tentang Penggunaan Antibiotik Sebagai Pengobatan Infeksi, Jurnal Penelitian Farmasi Sains dan Klinik, 4, 6.

[5] BPOM. (2015). *Pedoman Umum*. <http://pionas.pom.go.id>

[6] Kementerian Kesehatan, RI. (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

[7] Kusuma, Putri. (2017). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

[8] Mufidatun, Nisak., et al .(2016). Profil Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik Pada Ibu-ibu. Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 3, no. 1.

[9] Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

[10] Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta

[11] Nursalam. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

[12] Selviana, Mega. (2018). Analisa Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam penggunaan Antibiotik Di Wilayah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

[13] Sumariangen. A. B., Sambou. C. N., Tulansi. S. S., Palandi. R. R. (2020). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Batulubang Kecamatan Lambeh Selatan Kota Bitung Tentang Penggunaan Antibiotik. Jurnal Biofarmasetikal Tropis, 2020, 3(2).

[14] Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

[15] Toyyibah, A. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kelurahan Pulosari Kecamatan Bebes Kabupaten Brebes. Politeknik Harapan

- Bersama, Tegal.
- [16] Vayani, Rita. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Dukuh Semblabur Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, Surakarta.
- [17] Wawan & Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Muha Medika.
- [18] WHO. (2018). *Antibiotic Resistance*.. Retrieved from <https://www.who.int>
- [19] Yarza, H. L., Yanwirasasti, & Irawati, L. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1,4.
- [20] Yuliani N.N., Wijaya C., Moeda G. (2014). Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW.IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik. *Jurnal Info Kesehatan*, Vol. 12, No. 1